

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2014).

Melalui metode yang digunakan dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengetahui pengembangan Objek Wisata Taman Pico yang berada di Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Potensi wisata yang terdapat di Taman Pico di Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.
 - a. Wisata edukasi
 - b. Wisata alam
 - c. Wahana rekreasi
 - d. Wisata kuliner
2. Manfaat yang didapat masyarakat dari potensi objek wisata Taman Pico di Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.
 - a. Peluang pekerjaan
 - b. Meningkatkan pendapatan masyarakat
 - c. Ruang publik warga.

3.3 Populasi Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Swarjana,2022) populasi merupakan keseluruhan orang, kasus atau objek yang dianggap memiliki ciri yang telah peneliti tentukan dan mungkin dibatasi oleh lokasi geografis dimana hasil penelitian akan dijenaralisasikan. Dalam penelitian ini penulis menentukan terlebih dahulu populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini populasi yang akan diambil oleh peneliti meliputi populasi manusia yang terdiri dari masyarakat, pengunjung dan pengelola.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Jenis Responden	Populasi
1	Masyarakat Desa Rancapaku	3.497 KK
2	Estimasi Pengunjung	150/Minggu
3	Pengelola	7 orang
4	Kepala Desa Rancapaku	1 orang
Jumlah		3655

Sumber: Hasil Observasi dan Monografi Desa Rancapaku 2021

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiono, 2013) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dengan catatan sampel yang diambil harus representatif (mewakili) dari keseluruhan popuasi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara yaitu: *Simple Random Sampling*, *Purposive Sampling* dan *Accidental Sampling*. Berikut penjelasan sampel dalam penelitian ini:

- a. *Simple Random Sampling* menurut (Sugiyono, 2013) adalah suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unit untuk dijadikan sebagai anggota sampel. Pada penelitian ini sampel diambil 1% dari populasi masyarakat Desa

Rancapaku yang berjumlah 3.499 KK, sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 orang.

- b. *Purposive Sampling*, dalam teknik ini responden ditunjuk secara sengaja karena orang tersebut dianggap memahami kondisi objek penelitian. Sampel yang digunakan yaitu Kepala Desa Rancapaku dan Ketua Pengelola Objek wisata Taman Pico.
- c. *Accidental Sampling*, sampel diambil sebanyak 15% dari estimasi jumlah pengunjung setiap minggu yaitu 150 orang pengunjung, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 23 orang.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Responden	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Sampel
1	Masyarakat	3497/KK	<i>Simple Random Sampling (1%)</i>	35
2	Pengunjung	150/ Minggu	<i>Accidental Sampling (15%)</i>	23
3	Pengelola	7	<i>Purposive Sampling</i>	1
4	Kepala Desa	1	<i>Purposive Sampling</i>	1
Jumlah				60

Sumber: Hasil Observasi dan Monografi Desa Rancapaku 2021

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek pengamatan (Mashukin, 2014). Sebagai teknik pengumpulan data observasi banyak digunakan observasi banyak digunakan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang menjadi indikator variable yang akan diteliti.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan bahan atau keterangan yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian untuk memenuhi tujuan yang telah ditentukan (Mashukin, 2014: 51). Ini akan diberikan kepada masyarakat sekitar, pihak pengelola, kepala dusun, kepala desa dan wisatawan.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data berupa seluruh daftar pertanyaan secara tertulis yang akan diisi oleh responden. Isi dari kuesioner tersebut memiliki tujuan untuk mendapatkan fakta dari responden sebagai sampel penelitian. Kuesioner ini akan diberikan kepada masyarakat sekitar, pihak pengelola, kepala dusun, kepala desa dan wisatawan.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai sumber buku-buku ilmiah, majalah, surat kabar dan *browser* yang relevan dengan masalah yang akan diteliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

5. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengambil dari dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiono, 2017) mengatakan instrumen penelitian merupakan salah satu alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena baik alam maupun sosial yang diteliti. Dengan instrumen penelitian ini dapat dikumpulkan data yang menjadikan alat untuk menyatakan suatu besaran atau persentase dan lebih kurangnya dalam bentuk kuantitatif ataupun kualitatif.

1. Pedoman Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat pengamatan secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data secara langsung yang akan

dilakukan di Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya. Data dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Lokasi Penelitian :
- b. Letak Fisiografis :
- c. Kondisi Geologi :
- d. Jenis Tanah :
- e. Kerapatan Vegetasi:
- f. Penggunaan Lahan :

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara secara langsung kepada responden. Wawancara dilakukan dengan narasumber terkait penelitian seperti kepala desa atau lurah, wakil lurah dan perangkat desa lainnya. Pedoman tersebut bertujuan memperoleh data-data yang dibutuhkan secara akurat dan jelas langsung dari narasumber terkait malah yang sedang diteliti.

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang akan didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti atau bias juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Kuesioner ini diajukan kepada masyarakat sekitar Objek Wisata Taman Pico di Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmlaya. Kuesioner ini bertujuan mengetahui dampak yang dirasakan masyarakat sekitar adanya Objek Wisata Taman Pico tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data, peneliti akan membagi kedalam beberapa tahapan, dengan tujuan mempermudah peneliti dalam mengolah data sehingga data akan tersusun secara sistematis.

3.3.1 Analisis Data Kuantitatif Sederhana

Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Berikut langkah-langkah yang diambil dalam mengolah dan menganalisis data:

1. Mengkaji dan memeriksa kembali data-data yang telah diperoleh.
2. Menyusun dan mengelompokan data yang jawabannya sesuai dengan pertanyaan yang diberikan
3. Menganalisis dan mengolah setiap butir pernyataan untuk menghitung bagian-bagian atau butir pernyataan pada kuesioner peneliti dengan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Jumlah setiap alternatif jawaban

fo = Jumlah frekuensi

n = Jumlah responden

Setelah dihitung, maka akan diketahui nilai presentasinya.

Pedoman penafsirannya yaitu sebagai berikut:

0%	= Tidak ada
1%-25%	= Sebagian kecil
26%-49%	= Kurang dari setengah
50%	= Setengahnya
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
76%-99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

3.3.2 Analisis SWOT

Langkah selanjutnya, peneliti menganalisis SWOT. Analisis SWOT (*SWOT Analysis*) adalah suatu teknik analisis yang mencakup upaya-upaya untuk mengamati kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan menentukan kinerja dari organisasi/perusahaan (Kurniasih dkk, 2021). Analisis SWOT termasuk kedalam proses perencanaan menyangkut suatu peluang dan ancaman yang akan diperoleh.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang diperlukan peneliti dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Identifikasi masalah
 - b. Menyusun rancangan
 - c. Menentukan lokasi penelitian
 - d. Membuat proposal
 - e. Menyiapkan instrumen
- 2 Pelaksanaan
 - a. Survei lapangan
 - b. Wawancara
 - c. Studi dokumentasi
 - d. Mengumpulkan data sekunder (data spasial)
 - e. Komplikasi data
- 3 Tahap Pengolahan dan Penulisan
 - a. Pengolahan data
 - b. Analisis data
- 4 Penulisan Laporan.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 10 (sepuluh) bulan, yaitu sejak Januari-Oktober 2023. Tempat penelitian berlokasi di Desa Rancapaku Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Keterangan	2023											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
1	Persiapan Observasi												
2	Observasi Lapangan												
3	Penyusunan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Revisi Naskah Bab I, II, dan III												
6	Pembimbingan												
7	Penelitian Lapangan												
8	Pengelolaan Hasil Lapangan												
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan												
10	Sidang Skripsi												
11	Revisi												

Sumber : Dokumentasi Penelitian 2023